

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi objek Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian sesuai lokasi yang peneliti lakukan. Mendeskripsikan data yang meliputi; 1) Gambaran umum MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus yang terdiri dari a) Sejarah berdirinya MA NU Assalam, b) Letak geografis MA NU Assalam Kudus, c) Struktur Pengurus Organisasi MA NU Assalam, d) Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, e) Fasilitas, f) Program pendidikan dan program studi, g) Tata tertib, 2) Penyajian Data dan 3) Pembahasan Hasil Penelitian.

1. Gambar Umum MA NU Assalam

a. Sejarah Berdirinya MA NU Assalam

Assalam adalah Madrasah yang terletak di Desa Tanjungkarang, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, tepatnya berbatasan dengan Desa Ngemplak, Kecamatan Undaan.

Lembaga Pendidikan Assalam Kudus adalah lembaga pendidikan yang berciri *ahlussunnah wal-jama'ah* yang didalamnya terdapat Pondok Pesantren Assalam dan Madrasah Assalam (Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Assalam). Sistem pendidikan dan pengajaran yang dikembangkan dalam lembaga pendidikan ini adalah perpaduan antara sistem pesantren tradisional dengan system pendidikan nasional yang berkembang pada saat ini, dengan kata lain sistem klasikal yang berdasar pada kurikulum Departemen Agama, Pendidikan Nasional dan Ma'arif, termasuk pendidikan *skill* atau ketrampilan.

Lembaga Pendidikan Assalam Kudus didirikan pada tanggal 20 Rabiutsani atau bertepatan 30 Juni 2002 oleh KH. Maruf Sidiq, Lc, Alumnus Universitas Islam Madinah, Saudi Arabia. Sejarah berdirinya berawal ketika beliau menunaikan ibadah haji ke tanah suci Makkah Al Mukaromah pada awal tahun 2002 bertemu dengan Syeh Hamzah Abdussalam, seorang warga Makkah yang rumahnya pernah ditempati Kyai Ma'ruf sewaktu beliau belajar tingkat menengah di Makkah. Lantaran telah lama tidak bertemu, keduanya berbincang tentang aktifitas

masing-masing. Singkat cerita, akhirnya Syeh Hamzah menganjurkan Kyai Ma'ruf untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan agar dapat mengabdikan diri sebagai pendidik hingga masa tuanya. Untuk keperluan itu, Syeh Hamzah memberikan bantuan sebesar limaratus juta rupiah (Rp 500.000.000). Setelah datangnya Kyai Ma'ruf dari ibadah haji, beliau mulai berfikir dan merancang bentuk dan model pendidikan yang tepat untuk dikembangkan. Lewat tafakkurnya, akhirnya Kyai tertarik dengan pola terpadu antara pendidikan Pondok Pesantren dan Madrasah dalam satu atap menejemen.

Akhirnya, pada pertengahan tahun 2002 berdirilah sebuah masjid, enam ruang kelas, asrama santri, sarana pendidikan dan pendukung lainnya, sebagai awal berdirinya Lembaga Pendidikan Assalam sekaligus dimulainya proses pendidikan di Pondok Pesantren dan Madrasah Assalam. Nama Assalam sendiri diambil dari nama belakang Syeh Hamzah Abdussalam sebagai penghormatan kepada beliau.

Secara umum Pesantren dan Madrasah Aliyah Assalam bertujuan untuk mengembangkan pendidikan nasional yang menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, dan memiliki kesetiawanan sosial, serta berorientasi masa depan. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk menghasilkan keluaran (*out put*) pendidikan yang mempunyai keunggulan dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, wawasan IPTEK yang luas dan mendalam, motivasi dan komitmen yang tinggi keunggulan, kepekaan sosial untuk mencapai prestasi dan keunggulan, kepekaan sosial dan kepemiminan, serta mendidik disiplin yang tinggi. Untuk mendirikan madrasah tersebut dibentuklah pengurus dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Penasehat : KH. Ahmad Sya'roni Ahmadi, AH
 Ketua : KH. Ma'ruf Sidiq, Lc.
 Wakil Ketua : Ahmad Fuadi, S.Ud
 Sekretaris : H. Zakaria, S.Pd.I
 Bendahara : Hj. Asma' Hanik
 Anggota : Syihabuddin Abbas, S.Pd.I

Adapun yang memimpin Madrasah Aliyah NU Assalam sebagai Kepala Madrasah adalah **KH. Ma'rif Sidiq, Lc.** (mulai tahun 2005 s/d sekarang).¹

b. Letak Geografis

MA NU Assalam terletak di Jalan Raya Kudus-Purwodadi KM 5 desa Tanjung Karang, kecamatan Jati Kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah dengan luas area mencapai 4692 m².

Dengan Letak Madrasah yang cukup strategis masuk gang (ada papan nama yang bertuliskan PP MTs MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus) yang berada di samping selatan jembatan.

Madrasah MA NU Assalam juga terintegrasi dengan MTs, hal ini merupakan potensi besar dalam pengembangan pendidikan kemadrasah secara komprehensif mulai tingkat pendidikan MTs sampai MA. Kultur santri juga sangat kental karena di MA NU Assalam masih bersandingan dengan pendidikan pesantren Assalam.

Setiap Lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Meskipun demikian, ada kesamaan-kesamaan yang menjadi ciri-ciri umum struktur organisasi lembaga, dan tampak adanya kecenderungan perubahan yang sama di dalam masa depannya agar dapat berjalan dengan lancar serta tujuan yang ditargetkan.²

c. Struktur Organisasi MA NU Assalam

Struktur organisasi MA NU Assalam dirancang untuk menjamin mutu kebijakan, program penelitian dan kinerja akademik, serta kesejahteraan finansial seluruh lembaga sesuai kesatuan, dan mempertahankan tingkat pencapaian tertinggi dalam persaingan global. Adapun organisasi MA NU Assalam adalah sebagai berikut :

- 1) Susunan Organisasi Pengurus MA NU Assalam :
 Komite : Drs. Syaifuddin Aly

¹Data Dokumentasi, MA NU Assalam, dikutip pada tanggal 23 Agustus 2019

²Data Dokumentasi, MA NU Assalam, dikutip pada tanggal 23 Agustus 2019

Kepala Madrasah : KH. Ma'ruf Shiddiq Lc, AH.
 Wakabid Kesiswaan : Susanti, S.Pd.
 Wakabid Kurikulum : Suyanto S. Ag, M. Pd. I
 Wakabid Sarana Prasarana : Drs. H. Fathul Anam

(a) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

(1) Pendidik/ Guru MA NU Assalam

Tenaga Pendidik berjumlah 27 orang, yang sebagian besar adalah yang berkualifikasi S1 dan S2 lulusan dari Perguruan ternama di Indonesia dan lulusan dari Mesir.

(2) Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan berjumlah 5 orang, yang berkualifikasi S15 orang..

d. Visi, Misi dan Tujuan MANU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus

MA NU Assalam secara regional telah diakui sebagai salah satu madrasah terus tumbuh dan berkembang menjadi pusat pendidikan agama, sosial, sains, dan bahasa yang modern. Madrasah ini juga merupakan salah satu madrasah Aliyah yang memiliki reputasi dan prestasi yang baik di tingkat regional.

Visi dan Misi MA NU Assalam adalah sebagai berikut :

Visi :

“ Menuju Peserta Didik Berakhlaq Mulia, artif, Kreatif , Inovatif serta Berwawasan Imtaq dan Iptek”.

Misi :

“ Menyelenggarakan Pendidikan untuk Menumbuhkan Semangat Belajar, Berfikir Ilmiah, Berdasarkan Syari'ah Berwawasan Ahlussunnah Waljama'ah”.

Tujuan MA NU Assalam:

Secara umum Pesantren dan Madrasah Aliyah Assalam bertujuan untuk mengembangkan pendidikan nasional yang menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, dan memiliki kesetiawanan sosial, serta berorientasi masa depan. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk menghasilkan keluaran (out put) pendidikan yang mempunyai keunggulan dalam keimanan dan ketaqwaan

kepada Allah SWT, wawasan IPTEK yang luas dan mendalam, motivasi dan komitmen yang tinggi keunggulan, kepekaan sosial untuk mencapai prestasi dan keunggulan, kepekaan sosial dan kepemimpinan, serta mendidik disiplin yang tinggi.³

e. Pendidikan

1) Program Pendidikan

Secara umum program pendidikan di Madrasah Aliyah NU Assalam Kudus dapat dibedakan menjadi dua :

1. Program Akademik

Tujuan Program Akademik adalah menyiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu agama, dapat mengamalkan dan menyebarluaskan pada masyarakat. Program Akademik terangkum dalam Kurikulum Nasional dan Kurikulum Lokal.

2. Program Keterampilan

Tujuan dari program ini adalah menyiapkan dan membekali peserta didik agar terampil dalam masyarakat. Program ini terangkum dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti, Parmuka, AAC (Assalam Arabic Club), AEC (Assalam English Club), Qiro'ah, Kaligrafi, PMR, Jurnalistik, dan lain-lain.

f. Tata Tertib Madrasah

1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketetapan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan.
 - a. Sholat berjamaah
 - b. Tadarus Al Qur'an
 - c. Menghafal Al Qur'an
2. Taat kepada orangtua, kepala madrasah, guru dan karyawan.
3. Menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan yang kondusif dengan ikut serta bertanggung jawab atas pemeliharaan kebersihan lingkungan, gedung,

³Data Dokumentasi, MA NU Assalam Kudus, dikutip pada tanggal 23 Agustus 2019

- halaman, laboratorium, perpustakaan, alat-alat olahraga dan semua prasarana yang ada.
4. Ikut menjaga nama baik madrasah, guru, karyawan dan siswa pada umumnya baik di dalam maupun di luar Madrasah.
 5. Memakai pakaian seragam madrasah dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Sabtu-Ahad : Batik Assalam
 - b. Senin-Selasa : putih – abu-abu
 - c. Rabu-Kamis : pramuka
 6. Memakai sepatu warna hitam dan kaos kaki hitam atau putih sesuai dengan ketentuan.
 7. Mengikuti pelajaran dengan tertib, baik intra maupun ekstrakurikuler sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Jika berencana akan meninggalkan pelajaran sebelum waktu berakhir harus ada surat pengantar/ keterangan dari orangtua/ wali.
 8. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran atau guru pembina ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya.
 9. Membawa peralatan sekolah dan peralatan lain yang diperlukan.
 10. Menjadi anggota OSIS yang menjadi satu-satunya organisasi kesiswaan yang berada di MA Assalam, mematuhi/ mentaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang ada, serta bersedia menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk kemajuan OSIS dan mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS.
 11. Siswa yang membawa kendaraan :
 - a. Tidak boleh membawa sepeda motor yang dimodifikasi.
 - b. Harus ditempatkan di tempat parkir sekolah.
 - c. Jika meminjam sepeda harus dengan sepengetahuan yang meminjamkan.
 12. Mematuhi tata tertib yang diberlakukan khusus di Laboratorium, UKS, Perpustakaan, Masjid dan ruang atau tempat penunjang pendidikan lainnya. Ikut

membantu agar tatatertib sekolah berjalan dengan baik dan benar.⁴

2. Hasil Penelitian

1. Data Tentang Perencanaan Upaya Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

Disiplin merupakan karakter yang harus dibentuk pada peserta didik untuk mentaati segala peraturan dan tidak melanggarnya, serta tepat waktu dalam melaksanakan hal apapun. Dengan terbentuknya sikap disiplin, peserta didik mampu menampilkan pribadi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mampu mengarahkan dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang positif serta disiplin akan melatih peserta didik dalam menghadapi tuntutan yang ada di sekitar lingkungannya sehingga terbiasa hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat.

Untuk menjamin rutinitas upaya pembentukan kedisiplinan melalui metode pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus pihak Madrasah membuat penjadwalan mengenai pelaksanaan, tata tertib, memberikan sanksi dan mengontrol sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Pada waktu istirahat kedua, siswa atau siswi di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus diwajibkan mengikuti shalat dzuhur berjama'ah kecuali bagi siswi yang ada udzur syar'i. Pada saat mulai waktu pelaksanaan untuk kegiatan pembelajaran di hentikan karena istirahat dan untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.⁵

Atau pada saat pukul 11.50 WIB atau pada jam istirahat siswa atau siswi di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus mulai keluar dari kelas untuk mengambil air wudzu untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, kemudian ketika habis dzikir mereka langsung mengambil Al-Qur'an untuk tadarusan kemudian pada pukul 12.45 WIB siswa atau siswi melanjutkan mata

⁴Data Dokumentasi, MA NU Assalam Kudus, dikutip pada tanggal 23 Agustus 2019

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhowwifin (Guru Bk), sabtu, 27 Juli 2019, pukul 09.45 di Ruang Guru

pelajaran yang sudah terjadwal.⁶ Dari hasil pemaparan tersebut bisa difahami bahwa pelaksanaan sholat Dzuhur berjama'ah pada jam 11.50 WIB-12.45 WIB.

Pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah merupakan kegiatan rutin atau sudah menjadi peraturan Madrasah MA NU Assalam, yaitu sesuai tata tertib yang ada di MA NU Assalam yaitu: "Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketetapan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan yaitu melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah."⁷ Dalam hal kegiatan sholat dzuhur berjama'ah ini merupakan program dari Madrasah, pada saat MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus berdiri dan merupakan program utama yang di laksanakan hingga sampai saat ini pelaksanaan masih berlaku.⁸

Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara. Akan tetapi sesuai focus skripsi ini salah satu untuk merealisasikan kegiatan sholat dzuhur berjama'ah yang di laksanakan setiap hari oleh peserta didik pada istirahat ke dua dan jam pelajaran semua di hentikan. Dengan di laksanakan kegiatan sholat dzuhur berjama'ah bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, membiasakan peserta didik sholat berjama'ah dan untuk membantu membentuk karakter peserta didik, itu merupakan tujuan-tujuan dari pelaksanaan kegiatan sholat dzuhur berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.⁹

Dan juga dalam perencanaan pelaksanaan sholat dzuhur berjama'ah semua elemen Madrasah juga mengawasi karena dalam hal ini supaya peserta didik mampu mengaplikasikan sholat Dzuhur berjama'ah dalam

⁶Hasil Observasi pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 11.30 WIB

⁷Data Dokumentasi, MA NU Assalam Kudus, dikutip pada tanggal 23 Agustus 2019

⁸Hasil Wawancara dengan KH Ma'ruf Shiddiq Lc AH (kepala sekolah MA NU Assalam tanjung Karang Jati Kudus) Kamis, 25 Juli 2019, pukul 16.30 WIB di Dalem

⁹Hasil Wawancara dengan KH Ma'ruf Shiddiq Lc AH (kepala sekolah MA NU Assalam tanjung Karang Jati Kudus) Kamis, 25 Juli 2019, pukul 16.30 WIB di Dalem

pembentukankedisiplinan. Sebelum sholat berjama'ah semua guru mengecek kelas dalam hal ini untuk memastikan apakah masih ada yang di dalam kelas atau sudah ke Masjid semua.¹⁰

Untuk perencanaan sholat Dzuhur berjama'ah dalam menyikapi siswa yang tidak mengikuti atau melaksanakan, Madrasah memberikan sanksi. Sanksinya yaitu sanksi peringatan atau pengetahuan apabila masih melanggar maka akan di hadapkan kepada guru BK. Kemudian versi sanksi yang di berikan guru BK yaitu ketika siswa atau siswi yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah tanpa ada udzur sya'I, maka mereka di beri sanksi secara bertahap, tahap pertama di tegur dan membaca istighfar atau menulis kalimat istighfar kemudian tahap sanksi kedua memberikan surat kepada wali murid untuk di tindaklanjuti supaya orang tua murid bisa ikut bekerja sama dengan pihak Madrasah dan kemudian yang tahap sanksi ke tiga yaitu apabila sanksi pertama danke dua tidak ada hasilnya sanksi terberat yaitu di keluarkan dari Madrasah.¹¹

Berdasarkan pemaparandata di atas dapat dipahami bahwa perencanaanupaya pembentukan kedisiplinan melalui metode pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah adalah sebagai berikut:

1. Madrasah melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah pada saat istirahat ke dua (pukul 11.50 WIB -12.45 WIB).
2. Madrasah mempunyai tata tertib yang sudah di terapkan di Madrasah yaitu "Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan sholat berjama'ah".
3. Madrasah memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan KH Ma'ruf Shiddiq Lc AH (kepala sekolah MA NU Assalam tanjung Karang Jati Kudus) Kamis, 25 Juli 2019,pukul 16.30 WIB di Dalem

¹¹Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhowwifin (Guru Bk), sabtu, 27 Juli 2019, pukul 09.45 di Ruang Guru

4. Memberikan pengawasan atau control pada saat pelaksanaan.

2. Data Pelaksanaan Upaya Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Madrasah setelah melakukan perencanaan adalah pelaksanaan. Dalam tahap ini perlu adanya suatu usaha untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan.

- a. Madrasah melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah pada saat istirahat ke 2 (Pukul 11.50 WIB-12.45 WIB). Pada saat istirahat ke 2 siswa atau siswi diharuskan ikut kegiatan sholat dzuhur berjamaah terkecuali bagi perempuan yang khaidh atau udzur, untuk kegiatan mengajar pada saat itu di hentikan, semuanya di haruskan mengikuti jamaah sholat dzuhur karena sholat dzuhur berjamaah merupakan kegiatan rutinan, kebutuhan rohani, juga mengjarkan siswa atau siswi untuk mengaplikasikan ibadah yang sifatnya wajib sehingga siswa atau siswi secara tidak langsung akan menjadi disiplin dalam hal ibadah sholat maupun lainnya.¹² Kemudian keterangan lain semua peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus wajib mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjamaah saat istirahat ke dua, peserta didik mengambil air wudhu guna untuk melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di Masjid sesuai jadwal pelaksanaan yang sudah di tetapkan MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.¹³

Dari penjelasan di atas bisa di fahami bahwa untuk melaksanakan pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah maka akan menjadikan peserta didik menjadi disiplin waktu maupun hal lain.

Dan untuk siswa juga sangat mengedepankan sholat dzuhur berjama'ah ketika jam istirahat ke dua. Sesuai dengan tata tertib Madrasah yaitu "Beriman dan bertaqwa

¹²Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhowwifin (Guru BK), sabtu, 27 Juli 2019, pukul 09.45 di Ruang Guru

¹³Hasil Wawancara dengan Bapak Frengky Siswanto S.H.I (Guru PAI), Senin, 29 Juli 2019, pukul 09.45 WIB di Ruang Guru

kepada Allah SWT sesuai dengan Ketetapan Pancasila dan UUD 1945 yang di aktualisasikan dalam kegiatan sholat Dzuhur berjama'ah".Siswa atau siswi di MA NU Assalam selalu mengedepankan sholat dzuhur berjama'ah jika tidak ada udzur syar'I, hal ini terbukti konsistensi peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus dalam melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah secara konsisten.¹⁴ Kemudian dinyatakan oleh siswa lagi ketika ada tanda istirahat kedua mereka langsung mengambil air wudzu setelah itu juga langsung ke Masjid, hal seperti ini juga bisa fahami atau bisa di Tarik kesimpulan betapa konsistensi peserta didik MA NU Assalam dalam melaksanakan ibadah sholat dzuhur berjama'ah.¹⁵

Kemudian dalam upaya pembentukan kedisiplinan melalui metode pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah mempunyai peran sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

Dalam peran metode pembiasaan di sini sebagai bentuk dari pendisiplinan peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus karena di pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah terdapat pembelajaran tentang disiplin waktu.¹⁶

Dan yang terakhir yaitu manfaat metode pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut: Dalam hal ini untuk meningkatkan kedisiplinan dan membentuk karakter disiplin, peserta didik akan terbiasa melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah sesuai waktu.¹⁷

Dengan demikian bisa di fahami ketika waktu sholat dzuhur yaitu pada istirahat ke dua peserta didik diwajibkan untuk melaksanakan sholat dzuhur berjama'ahitu merupakan

¹⁴Hasil Wawancara dengan Mahmudatun Ainun Khasanah (Siswi kelas X A),Kamis, 1 Agustus, 2019, pukul 09.45 WIB di Ruang Perpustakaan

¹⁵Hasil Wawancara dengan Andika Amar F (Siswa kelas X B), sabtu, 3 Agustus 2019, pukul 09.45 di Ruang Perpustakaan

¹⁶Hasil Wawancara dengan KH Ma'ruf Shiddiq Lc AH (kepala sekolah MA NU Assalam tanjung Karang Jati Kudus) Kamis, 25 Juli 2019,pukul 16.30 WIB di Dalem

¹⁷Hasil Wawancara dengan KH Ma'ruf Shiddiq Lc AH (kepala sekolah MA NU Assalam tanjung Karang Jati Kudus) Kamis, 25 Juli 2019,pukul 16.30 WIB di Dalem

program utama dari Madrasah dan hal tersebut sudah di laksanakan peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus dengan baik. Dengan di laksanakan pembiasaan ini peserta didik dapat disiplin.

- b. Kemudian kaitanya dengan tata tertib yang sudah di terapkan di Madrasah yaitu “ Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketetapan Pancasila dan UUD 1945 yang diaktualisasikan sholat Dzuhur berjama’ah”. Dalam pelaksanaannya siswa atau siswi selalu mengikuti atau melaksanakan sesuai tata tertib Madrasah. Tetapi jika ada halangan syar’i bagi perempuan mereka tidak mengikuti dan karena juga mereka mengetahui bahwa sholat merupakan kewajiban apalagi ketika berjama’ah akan banyak manfaat yang di dapatkan dari jama’ah sholat itu sendiri seperti sholat berjama’ah tepat waktu itu akan menjadikan sikap kedisiplinan.¹⁸ Kemudian juga Madrasah sudah menjadwalkan sholat dan wajib di laksanakan bagi peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.¹⁹

Dengan demikian peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus sudah melaksanakan atau mengikuti tata tertib yang sudah di tetapkan dalam sholat Dzuhur berjama’ah.

- c. Madrasah memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjama’ah. Untuk kaitannya sanksi pada saat pelaksanaan, berdasarkan observasi saya awal penelitian hingga akhir tidak menemukan siswa yang diberikan sanksi, karena sesuai dengan poin b peserta didik sudah mengikuti atau melaksanakan sholat Dzuhur berjama’ah. Mereka selalu mengikuti kegiatan sholat dzuhur berjama’ah jika tidak ada halangan karena sholat itu merupakan kewajiban bagi semua umat Islam.²⁰

Dengan demikian bisa di fahami peserta didik di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus selalu melaksanakan sholat Dzuhur berjama’ah maka dari itu tidak ada sanksi

¹⁸Hasil Wawancara dengan Mahmudatun Ainun Khasanah (Siswi kelas X A), Kamis, 1 Agustus, 2019, pukul 09.45 WIB di Ruang Perpustakaan

¹⁹Hasil Wawancara dengan M Yusuf Pratama (Siswa kelas X A), Kamis, 1 Agustus, 2019, pukul 10.00 WIB di Ruang Perpustakaan

²⁰Hasil Wawancara dengan Mahmudatun Ainun Khasanah (Siswi kelas X A), Kamis, 1 Agustus, 2019, pukul 09.45 WIB di Ruang Perpustakaan

ketika melaksanakannya hanya saja ketika tidak melaksanakan akan di beri sanksi.

- d. Memberikan pengawasan atau mengontrol pada saat pelaksanaan. Berdasarkan wawancara saya kaitannya dengan pengawasan dan pengontrolan sebelum sholat berjama'ah berlangsung hampir semua guru selalu berkeliling ke kelas-kelas untuk mengecek apakah ada peserta didik yang masih berada di ruang kelas pada saat pelaksanaan kegiatan sholat dzhur berjama'ah, kemudian setelah peserta didik berada di masjid sholat berjama'ah di mulai dengan semua guru-guru yang pada saat itu ada.²¹ Dengan demikian bisa di fahami guru selalu mengecek atau mengontrol peserta didik untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan baik dan memastikan peserta didik melaksanakan sholat berjama'ah semua. Dalam pelaksanaannya semua peserta didik sudah melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah karena sholat itu merupakan kewajiban. Dan juga pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus merupakan peraturan di Madrasah yang harus di jalankan supaya siswa atau siswi menjadi pribadi yang berkarakter disiplin.²²

Dengan demikian bisa di fahami siswa melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah itu merupakan kewajiban yang harus di laksanakan ada juga yang mengatakan sudah menjadi pembiasaan di Madrasah, jadi secara tidak langsung peserta didik melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah tidak karena guru mengawasi atau mengontrol peserta didik.

Kemudian dari hasil wawancara saya dengan siswi X A yaitu Mahmudatun Ainun Khasanah²³, tentang kedisiplinan atau dalam melaksanakan sholat dzuhur , dia selalu mengikuti sholat dzuhur berjama,ah di Madrasah tetapi kalau ada halangan dia tidak mengikuti. Dan karena sholat itu merupakan kewajiban apalagi kalau

²¹Hasil Wawancara dengan KH Ma'ruf Shiddiq Lc AH (kepala sekolah MA NU Assalam tanjung Karang Jati Kudus) Kamis, 25 Juli 2019, pukul 16.30 WIB di Dalem

²²Hasil Wawancara dengan Khariz Kuncoro A (Siswa kelas X D), Rabu, 14 Agustus, 2019, pukul 09.45 WIB di Ruang Perpustakaan

²³Hasil Wawancara dengan Mahmudatun Ainun Khasanah (Siswi kelas X A), Kamis, 1 Agustus, 2019, pukul 09.45 WIB di Ruang Perpustakaan

jama'ah akan banyak manfaat yang kita dapatkan seperti kita terbiasa sholat jama'ah tepat waktu itu bisa jadi terbentuknya karakter yang disiplin. Dari hasil wawancara saya yaitu 18 peserta didik yang terdiri 9 siswa dan 9 siswi mereka selalu melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah sesuai waktu.

Kemudian dalam hal masuk ke kelas tepat waktu sehabis pelaksanaan, peserta didik di MA NU Assalam Tanjung Karang jati Kudus selalu tepat waktu ketika masuk kelas, sesuai dengan hasil observasi saya²⁴ yaitu Hari Sabtu tanggal 30 Juli 2019 pukul 11.30 WIB. pembiasaan shalat Dzuhur di sekolah ini dilaksanakan pukul 11.50 WIB yaitu pada jam istirahat kedua. Pada saat itu peserta didik keluar kelas dan mengambil air wudhu dan setelah itu ke masjid berjama'ah bersama dengan dewan guru, pelaksanaannya tertib, lancar walaupun ada yang tertinggal karena mengantri mengambil air wudhu. Sehabis jama'ah peserta didik tadarus Al-Qur'an bersama kemudian pada jam 12.45 mereka masuk ke kelas untuk melanjutkan mata pelajaran yang sudah di jadwalkan. Dari hasil observasi saya peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus masuk kelas tepat waktu untuk melanjutkan pembelajaran yang sudah terjadwal.

Dan yang terakhir dalam kebersihan Kebersihan merupakan kebutuhan hidup manusia, karena dengan kebersihan manusia dapat melaksanakan kegiatannya dengan lancar tanpa hambatan. Salah satu untuk membiasakan hidup bersih yang paling efektif adalah dengan melaksanakan sholat, pada penelitian ini yaitu shola dzuhur di MA NU Assalam. Sebagaimana kita maklumi bahwa orang yang melakukan sholat, syaratnya harus bersih, suci dari hadast dan najis, bersih badan, pakaian, tempat dan lingkungannya. Hal ini di peserta didik MA NU Assalam selalu menjaga kebersihan hal ini di cerminkan ketika wudzu seperti hasil observasi²⁵ Pada istirahat ke dua peserta didik di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus selalu

²⁴Hasil Observasi pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 11.30 WIB

²⁵Hasil Observasi pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 11.30 WIB

wudzu ketika akan melaksanakan sholat zduhur berjama'ah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data Tentang Perencanaan Upaya Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif. Lihatlah pembiasaan yang dilaksanakan Rasulullah SAW: perhatikanlah orang tua kita mendidik anaknya. Anak-anak yang dibiasakan bangun pagi, akan bangun pagi sebagai kebiasaan. Ajaibnya, kebiasaan bangun pagi itu juga mempengaruhi jalan hidupnya. Dalam mengerjakan pekerjaan lain punia cenderung "pagi-pagi", bahkan sepagi mungkin.²⁶

Begitu pula dalam pembinaan sikap kedisiplinan yang dibentuk dengan metode pembiasaan shalat awal waktu. Di harapkan dengan adanya membiasakan disiplin shalat awal waktu, seorang siswa atau siswi juga disiplin dalam mengerjakan pekerjaan lainnya.

Seperti firman Allah SWT QS An Nisa' ayat 103:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya:

Sesungguhnya sholat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (Q.S. An-Nisa: 103)

Dalam Tafsir al Misbah,²⁷ kitabau mauqutan dalam surat An Nisa 103 diartikan sebagai shalat merupakan kewajiban yang tidak berubah, selalu harus dilaksanakan, dan tidak pernah gugur oleh sebab apapun.

²⁶ Zakiah Darajdat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, PT Remaja Rosdakarya, cet. 7, Bandung, 1996, hlm 144.

²⁷M.Quraisy Syihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, vol. 2, 2005, hlm. 570

Bisa di fahami dalil Al-Qur'an di atas bahwa orang yang mendirikan sholat merupakan suatu kewajiban dan waktunya sudah ditentukan.

Dengan adanya instrumental sholat itu sangat logis, justru sebagai konsekuensi makna instrinsiknya juga. Yaitu dengan seorang penuh kesungguhan dan keinsyafan menghayati kehadiran Tuhan dalam hidup kesehariannya, maka tentu dapat diharap bahwa keinsyafan itu akan mempunyai dampak pada tingkah laku dan pekertinya, yang tidak lain adalah dampak kebaikan.

Sebagaimana pemaparan di atas Madrasah mempunyai perencanaan dalam pelaksanaan pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah yaitu sebagai berikut:

1. Madrasah melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah pada saat jam istirahat ke dua (11.50 WIB-12.45 WIB).
2. Kemudian mempunyai tata tertib yang sudah di terapkan di Madrasah yaitu "Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan sholat berjama'ah",
3. Madrasah memberikan sanksi bagi yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah kecuali ada udzur,
4. Memberikan pengawasan atau control pada saat pelaksanaan.

Dari penjelasan di atas pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah bisa membentuk karakter disiplin atau membangkitkan internalisasi nilai dengan cepat. Kemudian dari sebuah perencanaan yang meliputi waktu pelaksanaan, tata tertib, memberikan sanksi dan mengawasi atau mengontrol, maka sebuah tujuan dari metode pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik tercapaian dengan melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah peserta didik MA NU Assalam mempunyai sikap kedisiplinan.

2. Analisis Data Pelaksanaan Upaya Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

Dengan melaksanakan shalat, seorang akan menjadi ingat kepada Allah hal ini di tegaskan dlam Al Qur'an surat (20) Thaha, ayat 14. Dari sini kita dapat merasakan betapa

besar arti perintah Allah agar kita mohon pertolongan kepada-Nya dengan shalat.

Shalat disamping berfungsi sebagai pembentukan pribadi seorang muslim juga mempunyai fungsi social. Dalam hal ini agama Islam mensyari'atkan shalat berjamaah, shalat adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang satu jadi pemimpin (imam) yang lainnya jadi makmum. Orang yang menjadi imam itu cara shalatnya sama dengan orang yang shalat sendiri tetapi perlu ia berniat bahwa ia menjadi imam. Orang yang menjadi pengikutnya/makmum wajib mengikuti semua bacaan dan gerakan/perbuatan imam sejak mulai mengangkat tangan dan *takbiratul ihram* sampai salam.

Kegiatan pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus di mulai sejak MA NU Assalam berdiri. Pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah di laksanakan setiap hari dari hari sabtu hingga kamis pada saat istirahat kedua yaitu pada pukul 11.50 WIB-12.45 WIB. Bertempat di Majid Assalam. Kegiatan shalat dzuhur berjama'ah ini di ikuti semua siswa atau siswi MA NU Assalam Tanjung Karang jati Kudus mulai kelas X-XII dan juga oleh dewan asatidz wa asatidzah pada saat mengajar hari tersebut.

Sesuai dengan perencanaan Madrasah dalam upaya pembentukan kedisiplinan peserta didik melalui metode pembiasaan shalat berjama'ah sebagai berikut:

1. Madrasah melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah pada saat jam istirahat ke dua (11.50 WIB-12.45 WIB).

Mereka melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah dengan baik atau sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, maka dari itu sikap kedisiplinan menjadi sebuah hasil dari pembiasaan shalat itu sendiri.

2. Kemudian Madrasah mempunyai tata tertib yang sudah di terapkan di Madrasah yaitu "Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketetapan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan shalat berjama'ah".

Artinya dengan data pendukung yaitu tata tertib, siswa atau siswi diwajibkan melaksanakan shalat Dzuhur

berjama'ah dengan tata tertib tersebut siswa atau siswi dapat disiplin.

3. Madrasah memberikan sanksi bagi yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah kecuali ada udzur.

Dalam hal memberikan sanksi, ini ada kaitannya sebagai pembentukan kedisiplinan tetapi dalam pelaksanaannya siswa atau siswi di MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus mampu menunjukkan sikap disiplin dalam pelaksanaannya.

4. Memberikan pengawasan atau control pada saat pelaksanaan.

Pada saat pelaksanaan sebuah pengawasan atau control itu penting karena sebagai pendukung dalam pembentukan kedisiplinan tersebut. Tetapi dalam pelaksanaannya siswa atau siswi walaupun diawasi atau di control mereka selalu giat dalam melaksanakannya.

Peran kedisiplinan untuk peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus di gambarkan ketika keluar kesadaran pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah yang dilaksanakan setelah kesekian tahun guru merasakan pembiasaan dalam pembentukan kedisiplinan muncul atas kesadaran. Artinya kedisiplinan seseorang atau peserta didik MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus dapat di bentuk kedisiplinannya dengan munculnya atas kesadaran peserta didik.

Dari peraturan yang meliputi jadwal pelaksanaan, tata tertib, memberikan sanksi dan mengawasi atau mengontrol, dalam metode pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah secara tidak langsung muncul sebuah respon secara rohani bahwa betapa pentingnya waktu karena di situ ada pahala.

Maka dari program Madrasah MA NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus untuk pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah munculah pembiasaan sholat. Kesadaran sholat betapa pentingnya waktu karena ada motivasi pahala sehingga muncul kedisiplinan. Kedisiplinan disini ialah

1. Disiplin shalat
2. Disiplin waktu
3. Disiplin hidup bersih

Maka disiplin tersebut termasuk sebagai istilah kedisiplinan religious yang terbentuk dari metode pembiasaan sholat berjama'ah.

